

**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA
KENDARAAN BERMOTOR DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
PADA UPT. SAMSAT KABANJAHE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik

NPM : 1805170183

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 05 September 2022, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SITL NAJUNDA SARI BR DAMANIK
 N P M : 1805170183
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. SAMSAT KABANJAHE

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Pengji I

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Pengji II

(BAIHAQI AMIMY, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



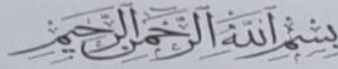
(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SITI NAJUNDA SARI BR DAMANIK
NPM : 1805170183
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. SAMSAT KABANJAHE

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. ANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
Npm : 1805170183
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan
Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT
Kabanjahe

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 23 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Siti Najunda Sari Br Damanik



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Najunda Sari Br Damanik
NPM : 1805170183
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Kabanjahe

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah di sesuaikan	7/06 2022	AS
Bab 2	teori ditambah	14/6 2022	AS
Bab 3	Metode Penelitan data	28/6 2022	AS
Bab 4	Hasil penelitan dan pembahaan dan diperbaiki	07/2022 17	AS
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	14/07 2022	AS
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka disesuaikan	21/7 2022	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Seleksi Bimbingan	29/7 2022	AS

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Medan, Juli 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr ZULIA HANUM, SE, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. SAMSAT KABANJAHE

Siti Najunda Sari

Program Studi Akuntansi

Email : sitinajundasari23@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan bermotor, Pembebasan Bea Balik Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang kendaraannya terdaftar pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : secara parsial program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Secara simultan program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan, Penerimaan Pajak Kendaraan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MOTOR VEHICLE TAX BLEACHING PROGRAM, FREE OF TRANSFER OF MOTOR VEHICLES DUTY, AND TAX SOCIALIZATION ON REVENUEVEHICLE TAX AT UPT. SAMSAT KABANJAHE

Siti Najunda Sari
Accounting Study Program
Email : sitinajundasari23@gmail.com

This research is a type of quantitative research. The population in this study are taxpayers whose vehicles are registered with the UPT. SAMSAT Kabanjahe. The sampling technique used is incidental sampling. The sample in this study was 100 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires directly to research respondents. The analytical method used in this study is multiple linear regression using the software program SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25. The results of the study are as follows: partially the motor vehicle tax whitening program, exemption from transfer fees for motorized vehicles, and socialization of taxation has a positive and significant effect on motor vehicle tax revenues. Simultaneously, the motor vehicle tax whitening program, exemption from transfer fees for motorized vehicles, and tax socialization had a significant effect on motor vehicle tax revenues.

Keywords: Motorized Vehicle Tax Clearing, Exemption of Transfer of Motorized Vehicle Title Duties, Tax Socialization, Vehicle Tax Receipt

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahirabbil,alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula sholawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi surtauladan bagi kita semua. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Adapun judul skripsi ini yaitu : **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT KABANJAHE”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak dapat ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Marhalim Damanik dan Ibu Saminem. Termakasih atas kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis serta doa yang tiada henti diberikan. Dan seluruh

keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE, M.M, M.Si** selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu dan motivasi yang banyak membantu penulis.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan izin riset kepada penulis.

10. UPT PPD Kabanjahe yang telah membantu dan memberikan data/informasi yang telah diperlukan penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman satu angkatan penulis yang berada di kelas D Akuntansi pagi.
12. Teman-teman organisasi di HMJ Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara periode 2021/2022
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan, Juli 2022

Penulis

Siti Najunda Sari
1805170183

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Definisi Pajak.....	9
2.1.2. Pajak Daerah	10
2.1.3. Jenis-Jenis Pajak Daerah	11
2.1.4. Pajak Kendaraan Bermotor	12
2.1.5. Penerimaan Pajak	14
2.1.6. Program Pemutihan Pajak.....	18
2.1.7. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	19
2.1.8. Sosialisasi Perpajakan.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Konseptual	32
2.3.1. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	32
2.3.2. Pengaruh Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	33
2.3.3. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	33

2.4.	Hipotesis	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1.	Jenis Penelitian	36
3.2.	Definisi Operasional	37
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	41
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.	Teknik Analisis Data	46
3.6.1.	Statistik Deskriptif	47
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	47
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.6.4.	Uji Hipotesis	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN	53
4.1.	Deskripsi Data	53
4.1.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.1.2.	Deskriptif Karakteristik Responden	53
4.1.3.	Hasil Jawaban Responden	56
4.2.	Analisis Data	59
4.2.1.	Hasil Uji Kualitas Data	59
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3.	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.2.3.	Hasil Uji Hipotesis	68
4.2.5.	Uji Koefisien Determinasi	72
4.2.4.	Pembahasan	72
BAB V	PENUTUP	78
5.1.	Kesimpulan	78
5.2.	Saran	79
5.3.	Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Definisi Variabel Operasional	37
Tabel 3.2	Rencana Jadwal Penelitian	41
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	44
Tabel 4.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2	Identitas Responden Berdasarkan Umur	55
Tabel 4.3	Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.4	Tabulasi Jawaban Program Pemutihan Pajak Kendaraan	56
Tabel 4.5	Tabulasi Jawaban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	57
Tabel 4.6	Tabulasi Jawaban Sosialisasi Perpajakan Bermotor.....	58
Tabel 4.7	Tabulasi Jawaban Penerimaan Pajak Keendaraan Bermotor ...	59
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Program Pemutihan Pajak	60
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Pembebasan Bea Balik Nama	61
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan	61
Tabel 4.11	Uji Validitas Variabel Penerimaan Pajak Kendaraan.....	62
Tabel 4.12	Uji Reabilitas	63
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.14	Uji Normalitas	65
Tabel 4.15	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.16	Uji t.....	69
Tabel 4.17	Uji F.....	71
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 4. 1	Uji Normalitas	66
Gambar 4. 2	Scatterplot.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung untuk keperluan negara sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan menurut Prof.Dr.Rochmat Soemitro, S.H mengatakan bahwa Pajak adalah iuran rakyat kepada kasa negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar biaya pengeluaran umum (Darmakanti & Febriyanti, 2021).

Pajak itu sendiri merupakan sumber penerimaan serta pendapatan negara dari rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional serta kesejahteraan rakyat. Peranan pajak dalam proses pembangunan dan pembangunan ekonomi suatu negara sangat penting, sebab pajak memiliki fungsi sebagai penerimaan dan fungsi mengatur. Dalam upaya penerimaan pajak, tentunya diperlukan sistem penagihan atau pemungutan pajak untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. penagihan pajak itu sendiri dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar pajak. Dalam pengelolaanya, penerimaan pajak ada yang diperoleh

dari pajak yang dikelola oleh Provinsi dan pajak yang dikelola oleh Kabupaten/Kota.

Hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali pendapatannya melalui pajak Daerah, oleh karena itu Pemerintah Daerah wajib meningkatkan sumber pemasukan daerahnya. Untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah, antara lain dapat ditempuh melalui suatu kebijakan yang mewajibkan setiap orang membayar pajak sesuai dengan kewajibannya.

Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak provinsi yang memberikan kontribusi berupa penerimaan pajak yang cukup besar terhadap daerah. Oleh karena itu dalam hal ini penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor harus optimal agar pendapatan asli daerah juga tidak mengalami penurunan, untuk mengoptimalkannya maka perlu dilakukan penagihan atau pemungutan pajak terhadap kendaraan bermotor agar wajib pajak patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Kewenangan pemungutan pajak kendaraan bermotor di Sumatera Utara saat ini yaitu Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD). Definisi Pajak kendaraan bermotor dalam pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Sedangkan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan kedalam badan usaha.

Dasar hukum peraturan PKB dan BBNKB adalah Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang kemudian ditindaklanjuti peraturannya kedalam Peraturan Daerah Provinsi yang ada di Indonesia. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sudah menetapkan Peraturan Daerah Sumatera Utara Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pajak Daerah.

Implementasi dari peraturan daerah ini yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur (PERGUB) nomor 20 Tahun 2021, pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan mengenai Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor serta Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Kebijakan ini tentu tidak terlepas dari masih banyaknya Wajib Pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga berdampak pada menimbunnya denda pajak kendaraan bermotor dan masih banyaknya Wajib Pajak yang memiliki kendaraan bermotor yang belum dibalik namakan, sehingga menyebabkan peralihan pendapatan penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor pada kota Kabanjahe khususnya.

Berikut ini adalah data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) pada Badan dan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah UPT. SAMSAT Kabanjahe.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea
Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2017 – 2021
Pada UPT. SAMSAT Kabanjahe

Tahun	Target		Realisasi		%	
	PKB	BBNKB	PKB	BBNKB	PKB	BBNKB
2017	24.909.187.324	1.088.439.265	28.701.391.513	1.098.033.231	115,22	100,88
2018	27.385.750.591	1.052.567.216	31.748.377.401	852.496.839	115,93	80,99
2019	33.140.549.585	905.960.620	30.047.067.294	971.763.486	90,66	107,26
2020	34.724.331.365	1.166.607.206	37.485.714.662	1.200.485.101	107,95	102,90
2021	42.717.313.997	1.246.877.558	39.030.479.642	977.860.182	91,36	78,43

Sumber : UPT. SAMSAT KABANJAHE

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PKB dan BBNKB selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 pencapaian target penerimaan adalah sebesar 115,22% untuk PKB dan 100,88% untuk BBNKB artinya target dan realisasi penerimaan pajak nya melebihi dari target. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 115,93 untuk PKB namun mengalami penurunan menjadi 80,99% untuk BBNKB. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 90,66% untuk PKB dan kenaikan penerimaan menjadi 107,26% untuk BBNKB. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan penerimaan menjadi 107,95% untuk PKB dan penurunan menjadi 102,90% untuk BBNKB. Pada tahun 2021 mengalami penurunan penerimaan menjadi 91,36% untuk PKB dan 78,43% untuk BBNKB.

Banyaknya kendaraan bermotor di Kabanjahe, akan mengakibatkan pemerintah daerah mendapatkan banyak penerimaan disektor ini, namun dilihat dari jumlah PKB dan BBNKB yang terealisasi masih ada wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya suatu terobosan sehingga pendapatan dari sektor ini dapat mencapai nilai yang ditargetkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yaitu mengeluarkan kebijakan pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.

Dampak pelaksanaan pemutihan pajak kendaraan bermotor adalah menarik minat masyarakat yang tidak taat membayar pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor sebagai upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Pemutihan pajak kendaraan bermotor berdampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya program ini akan membantu masyarakat dalam membayar tunggakan pajak kendaraan bermotor yang hanya akan dikenakan pokoknya saja tanpa dikenakan denda atau bunga.

Adanya kebijakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor harus diikuti dengan memberikan Sosialisasi Perpajakan pada masyarakat. Sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor pada masyarakat, khususnya wajib pajak agar mengetahui segala sesuatu mengenai perpajakan baik dari segi peraturan maupun tata cara perpajakan dengan metode-metode yang seharusnya. Sehingga dapat mendorong wajib pajak agar lebih taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor,
Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi
Perpajakan Terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada
UPT. SAMSAT Kabanjahe”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ada wajib pajak yang menunggak kewajiban perpajakannya dilihat dari masih ada penerimaan yang belum terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan.
2. Masih ada wajib pajak yang belum melakukan Balik Nama Kendaraan Bermotor dilihat dari tidak optimalnya penerimaan atas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
3. Kurangnya sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Petugas Pajak.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe?

2. Apakah Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe?
3. Apakah Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe?
4. Apakah Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui apakah Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui apakah Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.
4. Untuk mengetahui Apakah Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi, khususnya mengenai pemutihan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama.

b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah daerah khususnya di Sumatera Utara guna meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor serta dapat menjadi umpan balik bagi pelaksanaan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor untuk keberhasilan tahun yang akan datang.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar lebih patuh dalam memayar pajak kendaraan bermotor yang nantinya penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Definisi Pajak

Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat (1) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH).

Pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh Negara (Pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan tergantung oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapatkan prestasi kembali secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan (Hafsah & Loka, 2021).

Disamping sebagai iuran yang dapat dipaksakan maka pajak juga dipergunakan bagi Negara untuk pembangunan. Semakin besar pajak yang

diterima suatu Negara maka semakin tinggi kesempatan negara tersebut untuk membangun dan memfasilitasi berbagai kesempatan untuk mengembangkan Negara tersebut (Saragih, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi pajak dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran/ kontribusi rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat jasa timbalbalik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Dengan demikian pajak sertidaknya mengandung empat unsur yaitu iuran/ kontribusi dalam bentuk uang dari rakyat kepada negara, dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang, setiap pembayaran pajak tidak mendapat kontraprestasi langsung, dan pajak dipakai untuk membiayai rumah tangga negara.

2.1.2. Pajak Daerah

Dasar hukum pemungutan Pajak Daerah dan Retrebusi daerah adalah Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retrebusi Daerah. Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi dan badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, tidak dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (Abdullah & Siregar, 2018).

Pajak daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya ada pada Pemerintah Daerah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah (Hanum & Ultari, 2019).

Pajak daerah merupakan iuran yang wajib dilakukan oleh masyarakat baik orang pribadi dan badan kepada daerah, yang tidak mendapat imbalan langsung, sifatnya dapat dipaksakan karena berdasarkan Undang-undang (Samsudin, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa pajak daerah adalah kontribusi wajib bagi orang pribadi atau badan kepada pemerintah Daerah yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang yang digunakan untuk keperluan daerah untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

2.1.3. Jenis-Jenis Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Pajak Provinsi, antara lain:
 - Pajak Kendaraan Bermotor;
 - Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
 - Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
 - Pajak Air Permukaan;

- Pajak Rokok.
2. Pajak Kabupaten, antara lain:
- Pajak Hotel;
 - Pajak Restoran
 - Pajak Hiburan;
 - Pajak Reklame;
 - Pajak Penerangan Jalan;
 - Pajak Mineral Bukan Logam dan Bantuan;
 - Pajak Parkir;
 - Pajak Sarang Burung Walet;
 - Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;
 - Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

Dalam ketentuannya daerah dilarang memungut pajak selain jenis pajak seperti yang dimaksudkan diatas. Jenis pajak-pajak tersebut dapat tidak dipungut bila potensinya kurang memadai dan/atau disesuaikan dengan kebijakan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.

2.1.4. Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan pengertian Undang-undang tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor, tidak termasuk kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar yang tidak digunakan sebagai alat angkutan orang dan/atau barang di jalan umum.

Subjek pajak Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki atau menguasai kendaraan bermotor. Dalam hal wajib pajak badan, Kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut.

Yang menjadi objek Pajak Kendaraan Bermotor adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor tidak termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan alat-alat berat seperti buldozer, excavator, loader, dan lain-lain yang tidak digunakan sebagai alat angkutan prang dan/atau barang dijalan umum.

Wajib pajak Pajak Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor tersebut. Kepemilikan kendaraan bermotor ialah kepemilikan sepenuhnya kendaraan bermotor atas nama orang pribadi atau badan sesuai dengan nama, alamat, yang tercantum dalam KTP atau identitas diri lainnya yang sah.

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) yang digunakan dalam menghitung sebagai perkalian dari dua unsur pokok, yaitu:

- a. Nilai Jual Kendaraan Bermotor.
- b. Bobot yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan sebagai akibat dari penggunaan kendaraan bermotor.

Besarnya kendaraan bermotor yang harus dibayar dihitung dengan cara:

- a. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama paling rendah sebesar 1% (satu persen) dan paling tinggi sebesar 2% (dua persen);
- b. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya tarif dapat ditetapkan secara progresif paling rendah sebesar 2% (dua persen) dan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen);
- c. Tarif pajak kendaraan bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/TNI/POLRI, pemerintah daerah dan kendaraan lain yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah, ditetapkan paling rendah sebesar 0.5% (nol koma lima persen) dan paling tinggi sebesar 1% (satu persen);
- d. Tarif pajak kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan paling rendah sebesar 0,1% dan paling tinggi sebesar 0,2%.

2.1.5. Penerimaan Pajak

Penerimaan pajak adalah penerimaan yang diterima oleh pemerintah dari sektor pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan Negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan (Samsudin, 2020).

Menurut Jhon Hutagaol Penerimaan pajak adalah sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pemerintah dan kondisi masyarakat (Aliyudin, 2020).

Penerimaan negara dari pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga untuk membiayai masyarakat. Artinya, pembangunan di biayai masyarakat. Oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari pajak sangatlah penting (Hanum, 2018).

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang menjadi sumber keuangan daerah yang digali dari berbagai sumber-sumber pendapatan yang berada di wilayah pemerintah daerah yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lain-lain yang sah (Rialdy, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang bersumber dari pajak rakyat yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap pembiayaan belanja rutin dan pembangunan nasional.

Faktor yang dapat menghambat penerimaan pajak yaitu sebagai berikut:

- a) Masih rendahnya Kesadaran Wajib Pajak atas utang pajaknya atau dalam membayar pajak.
- b) Tidak sedikit Wajib Pajak yang tidak mendapatkan penyuluhan atau sosialisasi perpajakan, sehingga kurangnya pengetahuan wajib Pajak dalam membayar pajak serta pengetahuan atas peraturan-peraturan baru yang ditetapkan.

- c) Pemberitaan negatif tentang pegawai pajak, adanya kasus-kasus korupsi yang melibatkan petugas pajak, sehingga menurunkan kepercayaan Wajib Pajak atas kualitas pelayanan yang diberikan oleh Sumber Daya Manusia (SDM).

Faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi dan menentukan optimalisasi pemasukan dana ke kas negara melalui pemungutan pajak kepada warga negara antara lain sebagai berikut:

- a) Kejelasan dan Kepastian

Peraturan perundang-undangan dalam bidang perpajakan secara formal, pajak harus dipungut berdasarkan undang-undang demi dicapainya keadilan dalam pemungutan pajak.

- b) Tingkat Intelegitualitas Masyarakat

Sejak tahun 1984 sistem perpajakan di Indonesia menganut prinsip *Self Assessment System*. Prinsip ini memberikan kepercayaan penuh kepada pembayar pajak untuk melaksanakan hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan. Dengan menerapkan prinsip ini pembayar pajak harus memahami peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan sehingga dapat melakukan tugas administrasi perpajakan. Untuk itu, intelegitualitas menjadi sangat penting sehingga tercipta masyarakat yang sadar pajak dan mau memenuhi kewajibannya tanpa ada unsur pemaksaan.

- c) Kualitas Fiskus (Petugas Pajak)

Kualitas fiskus sangat menentukan di dalam epektifitas pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Bila dikaitkan

dengan optimalisasi target penerimaan pajak, maka fiskus haruslah orang yang berkompeten di bidang perpajakan, memiliki kecakapan teknis dan bermoral tinggi.

d) Sistem Administrasi Perpajakan Yang Tepat

Seberapa besar penerimaan yang diperoleh melalui pemungutan pajak juga dipengaruhi oleh bagaimana pemungutan pajak itu dilakukan.

Manfaat penerimaan pajak yang berhasil di kumpulkan dan di pungut oleh pemerintah yang berasal dari pajak rakyat yaitu digunakan untuk:

- a) Membiayai pengeluaran-pengeluaran negara seperti, pengeluaran yang bersifat *self liquidating* contohnya, pengeluaran untuk proyek produktif barang ekspor.
- b) Membiayai pengeluaran reproduktif seperti, pengeluaran yang memberikan keuntungan ekonomis bagi masyarakat contohnya, pengeluaran untuk pengairan dan pertanian.
- c) Membiayai pengeluaran yang bersifat tidak *self liquidating* dan tidak reproduktif contohnya, pengeluaran untuk pendirian *monument* dan objek rekreasi.
- d) Membiayai pengeluaran yang tidak produktif contohnya, pengeluaran untuk membiayai pertahanan negara atau perang dan pengeluaran untuk anak yatim piatu.

2.1.6. Program Pemutihan Pajak

Arti kata pemutihan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti proses, pembuatan pemutihan. Pemutihan berarti keringanan bagi wajib pajak untuk tidak membayar pajak tahun-tahun sebelumnya walaupun barang atau harta itu sudah menjadi miliknya sejak beberapa tahun. Pemutihan pajak kendaraan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mendorong wajib pajak yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran wajib pajak untuk segera melakukan pembayaran pajak. Pajak yang terlambat dibayarkan akan menimbulkan denda bagi wajib pajak, dalam pemutihan pajak kendaraan denda inilah yang biasanya dihapuskan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan pembayaran pajak kendaraan oleh wajib pajak dan mendorong masyarakat untuk membayar pajak kendaraannya.

Pemutihan pajak kendaraan bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar pajak kendaraan bermotor. Kebijakan ini diumumkan oleh Gubernur dengan tempo waktu tertentu, adalah dalam waktu kurang lebih tiga bulan dan juga aktif berjalan untuk semua wajib pajak kendaraan bermotor di suatu provinsi (Widajantie & Anwar, 2020).

Tujuan dari dikeluarkannya kebijakan pemutihan pajak oleh pemerintah tentunya untuk membantu masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak agar tidak mengalami kendala pembayaran, diberikannya kemudahan kepada wajib pajak supaya dapat menumbuhkan

kepemahaman pentingnya dalam menyelesaikan pajak dan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah yang diurus oleh dinas pendapatan provinsi. Setiap daerah memiliki aturan yang berbeda-beda untuk waktu pelaksanaan pemutihan pajak kendaraan tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Menurut Wardani (dalam Cinti dan Amirah 2018) indikator dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor yaitu:

1. Sunset Policy: program pembebasan sanksi administrasi pajak
2. Kesadaran wajib pajak: Hak dan kewajiban, Kepercayaan masyarakat.

Dorongan dari diri sendiri.

2.1.7. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hubah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha (Marihot,2013).

Secara umum tujuan dari pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang adalah untuk memperoleh Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB). Sedangkan tujuan dari pembayaran BBNKB YANG II, III, dan seterusnya ditujukan sebagai syarat untuk memperpanjang masa berlakunya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).

Subjek pajak BBNKB adalah orang pribadi atau badan yang menerima peyerahan kendaraan bermotor. Dalam pelaksanaan administrasi BBNKB, subjek pajak disebut sebagai wajib pajak yang bertanggung jawab terhadap pembayaran BBNKB.

Objek pajak dapat diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak yang terutang. Yang menjadi objek BBNKB adalah penyerahan kendaraan bermotor dalam hak milik. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka BBNKB tidak dikenakan pada setiap penyerahan yang bukan hak milik seperti perjanjian sewa menyewa.

Termasuk dalam penyerahan kendaraan bermotor adalah:

1. Pemasukan kendaraan bermotor dari luar negeri untuk dipakai secara tetap kecuali:
 - a. Untuk dipakai sendiri oleh yang bersangkutan;
 - b. Untuk diperdagangkan;
 - c. Untuk dikeluarkan kembali dari wilayah pabean Indonesia;
 - d. Digunakan untuk pameran, penelitian, contoh dan kegiatan olahraga bertaraf internasional.
2. Penguasaan kendaraan bermotor yang melebihi 12 (dua belas bulan) kecuali penguasaan kendaraan bermotor karena perjanjian sewa leasing.

Untuk menghitung besarnya pajak terutang diperlukan adanya Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Dasar Pengenaan Pajak BBNKB dihitung dari perkalian dua unsur pokok:

1. Nilai jual kendaraan bermotor.
2. Bobot kendaraan bermotor yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

Apabila terjadi perubahan bentuk setiap kendaraan bermotor yang mengakibatkan kenaikan nilai jual kendaraan bermotor yang bersangkutan, maka dipungut tambahan BBNKB 10% dari selisih nilai jual sebelum dan sesudah perubahan.

Besarnya tarif BBNKB ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk penyerahan pertama sebesar 20%;
2. Untuk penyerahan kedua dan selanjutnya sebesar 1%.

Khusus untuk kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar yang tidak menggunakan jalan umum tarif pajak ditetapkan paling tinggi masing-masing sebagai berikut:

1. Untuk penyerahan pertama sebesar 0,75%;
2. Untuk penyerahan kedua dan selanjutnya sebesar 0,075%.

Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah untuk pendaftaran ganti nama kepemilikan kendaraan bermotor yang selama ini belum didaftarkan kepemilikannya dan bagi kendaraan bermotor luar daerah yang mutasi masuk ke alamat pemilik kendaraan yang baru diberikan pembebasan sebesar 100% dari BBNKB Kedua.

Indikator dari pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yaitu:

1. Pengetahuan mengenai:
 - a. Prosedur balik nama kendaraan bermotor
 - b. Syarat balik nama kendaraan bermotor
 - c. Mengenai pembayaran administrasi bea balik nama
2. Reability: Petugas memberikan pelayanan cek fisik kendaraan sesuai prosedur, tanpa kesalahan, dan secara profesional.

2.1.8. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan digunakan oleh fiskus sebagai media informasi untuk menjelaskan tentang peraturan dan kebijakan perpajakan yang terbaru. Oleh karena itu, sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh fiskus akan mempengaruhi penerimaan pajak yang diterima oleh negara jika masyarakatnya mengetahui dan paham kebijakan terkait (Wahyudi & Arditio, 2018).

Sosialisasi perpajakan adalah usaha menyampaikan pemahaman, penjelasan, dan membina warga negara serta wajib pajak tentang semua yang berkaitan dengan perpajakan dan perundang-undangan (Widajantie & Anwar, 2020)

Sosialisasi perpajakan merupakan usaha dalam memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat umum dan wajib khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan (Dharma & Suardana, 2014).

Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dapat dilakukan Aparatur Pajak untuk memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya membayarkan kewajiban pajak demi pengembangan daerah (Widnyani & Suardana, 2016).

Penyuluhan perpajakan atau sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Ditjen Pajak untuk memberikan pengertian informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Abdullah & Nainggolan, 2018).

Pemerintah mengetahui betapa pentingnya sosialisasi perpajakan karena niat masyarakat semakin rendah dalam hal penghindaran pajak maka perlunya usaha meningkatkan kesadaran dan patuh untuk lebih peduli terhadap pajak. Pemerintah membuat program-program yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak tentang kegiatan penyuluhan seperti, mengadakan kegiatan seminar ke berbagai profesi dan membuka sarana pelatihan baik untuk pemerintah maupun swasta, memasang spanduk yang bertemakan perpajakan, memasang iklan layanan masyarakat diberbagai media masa dan televisi, mengadakan acara *tax goes to campus* yang diisi dengan berbagai acara yang menarik minat wajib pajak supaya lebih apresiasi terhadap pembayaran, pelaporan, dan perhitungan pajak.

Sosialisasi perpajakan adalah sesuatu yang krusial pada upaya menaikkan kepatuhan wajib pajak. Menurut Winerungan (2013) strategi sosialisasi dapat dilaksanakan menggunakan beberapa metode, antara lain:

- 1) Publikasi
- 2) Kegiatan
- 3) Pemberitaan
- 4) Pendekatan pribadi
- 5) Pencantuman identitas

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. Penulis mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, penelitian yang berhubungan dengan pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor dan sosialisasi perpajakan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2016	Tania Fristyia	Analisis Hubungan Kebijakan Pemutihan Pajak Kendaraan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang

			Bermotor Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Malang Utara Dan Batu Kota)	signifikan sebelum kebijakan pemutihan dan setelah kebijakan pemutihan dilaksanakan terhadap peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
2	2018	Cinti Rahayu dan Amirah	Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Brebes)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3	2020	Tituk Diah Widajantie dan Saiful Anwar	Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan)	Hasil analisis menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, dan pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan, sosialisasi pajak tidaklah berdampak kepada kepatuhan wajib pajak

				kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Surabaya Selatan.
4	2020	Sandy Gustaviana	Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Pemutihan Pkb, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Di Bawah Satu Atap (SAMSAT) Kota Subang)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa program E-Samsat, program Samsat Keliling, program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, program Pembebasan BBNKB, dan Operasi Kepolisian mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
5	2020	Achmad Husaini	Analisis Efektifitas Kebijakan Pemutihan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Kota Malang	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penghitungan pemutihan pajak setiap tahun telah berjalan sesuai dengan prosedur pemerintahan gubernur. Itu hanya perlu dipertimbangkan oleh anggota dewan agar pemutihan dapat

				<p>dikenakan tarif bertingkat, yang memiliki pajak kematian lebih dari 10 tahun, misalnya sanksi tetap berlaku. Efektivitas kebijakan pemutihan ini adalah rasio penerimaan BBNKB di periode pemutihan. Pada tahun 2017 rasio efektivitas adalah 110,07% yang berarti sangat tinggi efektivitas (>100%), sedangkan pada tahun 2018 meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 107,67%, pencapaian tetap pada ukuran dengan sangat efektif.</p>
6	2021	Putri Awalina dan Astri Dian Puspitasari	Analisis Efektivitas program pemutihan, tingkat kepatuhan pembayaran pajak, dan layanan samsat keliling terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor	Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa variabel efektivitas program pemutihan dan variabel kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak berpengaruh positif terhadap peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Bersama Samsat Kediri Kota dengan nilai

				<p>Thitung efektivitas program pemutihan (X1) 2,980 lebih besar dari Ttabel 2,001 dan nilai T_{hitung} kepatuhan Wajib Pajak (X2) 2,370 lebih besar dari Ttabel 2,001. Sedangkan berdasarkan uji F diketahui bahwa variabel efektivitas program pemutihan, tingkat kepatuhan pembayaran pajak, dan layanan Samsat Keliling berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.</p>
7	2021	Lodang Pranata Widya Sasana, I Gede Adi Indrawan, dan Ryan Hermawan	Pengaruh Program Pemutihan Pajak Dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh terhadap pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan terdapat pengaruh pada pembebasan bea balik nama (BBNKB). Namun, secara bersamaan semua variabel berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Serpong Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini juga menunjukkan hasil pada uji determinasi, determinasi ini</p>

				<p>menjelaskan seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Nilai koefisien determinasi sebesar 21,9% artinya persentase pengaruh variabel independent program pemutihan pajak (X1) dan pembebasan bea balik nama (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) sebesar 21,9% sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.</p>
--	--	--	--	---

8	2021	Deni Saputra, Rindy Citra Dewi dan Geatasha Putri Erant	Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara parsial Pembebasan Ganti Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara parsial Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara simultan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
9	2022	Fina Budiarti dan Hana Fadhillah	Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Pemutihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Pajajaran I Kota	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pengaruh kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak, dan pemutihan pajak berpengaruh signifikan sebesar 79,6% terhadap penerimaan

			Bandung	<p>pajak kendaraan bermotor pada kantor Samsat Pajajaran I Kota Bandung, sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, pemahaman pajak, dan lain-lain. Secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak, dan pemutihan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor Samsat Pajajaran I Kota Bandung.</p>
10	2021	Fitri Dzulfitriah	<p>Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Garut</p>	<p>hasil penelitian dengan uji - t membuktikan bahwa program pemutih pada kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak tidak berpengaruh pada nilai thitung < ttabel (1,154 < 1,966) sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan dengan</p>

				<p>bukti nilai t_{hitung} $> t_{tabel}$ ($3,602 > 1,966$). Secara simultan program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Kab. Garut terbuktinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,635 > 2,47$).</p>
--	--	--	--	---

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mendorong wajib pajak yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran pajak untuk segera melakukan pembayaran pajak. Pajak yang terlambat dibayarkan akan menimbulkan denda bagi wajib pajak, dalam pemutihan pajak kendaraan denda inilah yang biasanya dihapuskan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan pembayaran pajak kendaraan oleh wajib pajak dan mendorong masyarakat untuk membayar pajak kendaraannya. Pemutihan pajak kendaraan bermotor ialah pembersihan maupun pencabutan sanksi berupa uang yang dikarenakan terlambat membayar pajak kendaraan bermotor (Widajantie & Anwar, 2020). Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Paparang, Yunita dan Honandar, Rosali (2020) menyatakan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2.3.2. Pengaruh Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

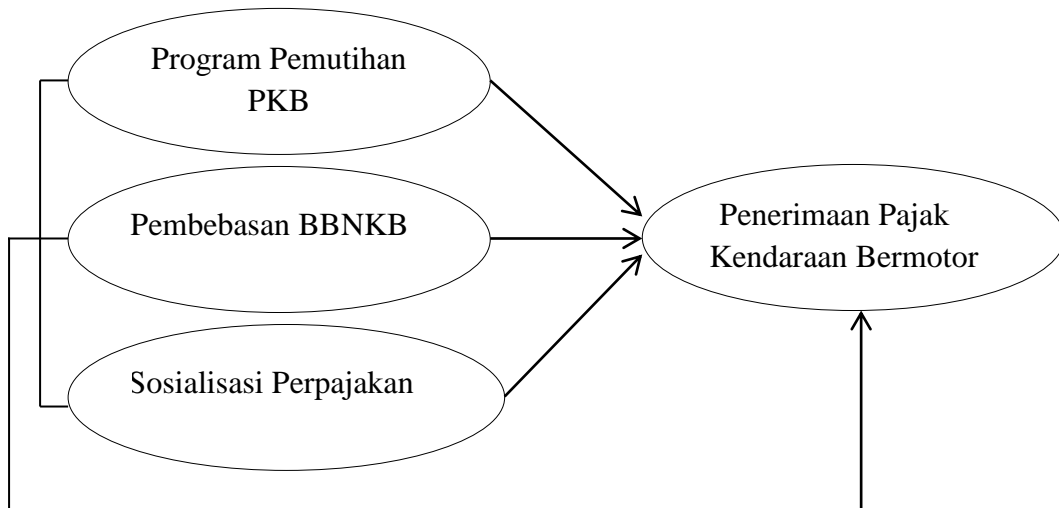
Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan ialah proses atau cara yang dilakukan atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor yang terjadi karena adanya jual beli agar tidak dikenakan pemungutan biaya dalam prosesnya (Rahayu, 2018). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dan Andiani (2021) menunjukkan bahwa Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.3. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah upaya memasyarakatkan sesuatu hingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat. Menurut (Dharma, 2014) sosialisasi perpajakan merupakan upaya memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Hasil dari

penelitian yang dilakukan Paparang (2020) sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018 hal. 99)

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 :Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

- 2 :Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT SAMSAT Kabanjahe.
- 3 :Sosialisasi Perpajakan berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.
- 4 :Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi Pajak berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan metode *survey*. Penggunaan metode *Survey* akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang kemudian diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018 hal. 36) “bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuesioner atau wawancara yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan)”.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai Pengaruh Program Pemutihan Denda PKB, Pembebasan BBNKB, dan Sosialisasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPT. SAMSAT Kabanjahe. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal. 13) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel penelitian berhubungan dengan variabel lain berlandaskan keeratan hubungan korelasinya dan juga untuk mempermudah pemahaman ketika membahas penelitian ini. Definisi Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 hal. 38)

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Pada penelitian ini, peneliti mengkaji besarnya pengaruh tiga variabel independen yaitu Program Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB, dan Sosialisasi Pajak Terhadap satu variabel dependen yaitu Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Definisi dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	Penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah semua pendapatan atau	1. Jumlah penerimaan pajak 2. Penambahan jumlah wajib pajak	Ordinal

	<p>perolehan yang dihasilkan dari pajak kendaraan bermotor seperti pembayaran pajak kendaraan bermotortahunan, penerimaan dari denda yang diberikan kepada wajib pajak yang memiliki tunggakan (Budiarti & Fadhilah, 2022).</p>	<p>3. Kenaikan jumlah penerimaan pajak sudah sesuai dengan estimasi perhitungan pajak yang ditentukan</p> <p>4. Penerimaan pajak dari masyarakat selalu dilaporkan pada publik</p> <p>5. Kerjasama fiskus dan wajib pajak diperlukan dalam meningkatkan penerimaan pajak masa depan</p>	
<p>Pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1)</p>	<p>Pemutihan atau pembebasan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor yaitu memberikan penghapusan sanksi administrasi terhadap kendaraan bermotor yang mengalami keterlambatan pembayaran PKB sesuai ketentuan undang-</p>	<p>1. Program pembebasan sanksi administrasi pajak</p> <p>2. Hak dan kewajiban</p> <p>3. Kepercayaan masyarakat</p> <p>4. Dorongan dari diri sendiri</p>	Ordinal

	undang (Fristyilia, 2016).		
Pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor (X2)	Pembebasan Bea Balik Nama kendaraan ialah proses atau cara yang dilakukan atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor yang terjadi karena adanya jual beli agar tidak dikenakan pungutan biaya dalam prosesnya.(Rahayu, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai prosedur Balik Nama Kendaraan Bermotor 2. Syarat Balik Nama Kendaraan Bermotor 3. Pemahaman mengenai pembayaran administrasi Balik nama 4. Petugas memberikan pelayanan cek fisik kendaraan sesuai prosedur 5. Petugas memberikan pelayanan cek fisik kendaraan sesuai prosedur, tanpa kesalahan, dan profesional. 	Ordinal
Sosialisasi perpajakan	Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dapat dilakukan Direktorat Jendral Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dilakukan langsung oleh petugas pajak 2. Sosialisasi 	Ordinal

	<p>untuk memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya membayarkan kewajiban pajak demi pengembangan daerahnya (Widnyani & Suardana, 2016).</p>	<p>perpajakan dilakukan dengan memanfaatkan media masa</p> <p>3. Materi sosialisasi yang digunakan mudah dimengerti</p>	
--	--	---	--

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah di UPT.SAMSAT Kabanjahe yang beralamat Jl.Veteran, Sumber Mufakat, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022.

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■																									
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■																					
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■																			
4.	Seminar Proposal										■																		
5.	Penyempurnaan Proposal										■	■	■																
6.	Pengumpulan Data												■	■															
7.	Analisis Data														■	■													
8.	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■										
9.	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■							
10.	Sidang Meja Hijau																										■		
11.	Penyempurnaan Skripsi																											■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 hal. 130)

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada UPT. SAMSAT Kabanjahe yaitu sebanyak 57.376 orang wajib pajak.

2. Sampel

Penarikan sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik Sampling Insidental. Pengambilan sampel Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018 hal. 138).

Penentuan jumlah sampel yang akan peneliti uji ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

E= Error (0,1) dan lebih pasti atau mendekati

Alasan peneliti menggunakan rumus tersebut karena untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

Berikut cara penentuan sampel dalam penelitian ini:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{57.376}{1 + (57.376 \times 0,1^2)}$$

$$=57.376/1+574$$

$$=57.376/575$$

$$=99,78 \text{ dibulatkan } 100$$

Sampel yang diambil adalah 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor di UPT.SAMSAT Kabanjahe.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Pada penelitian ini Kuesioner dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian akan disebarakan kepada wajib pajak yang terdaftar di UTP. SAMSAT Kabanjahe. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan langsung kepada responden. Menurut Sugiyono (2018 hal. 219) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Untuk mengukur jawaban responden digunakan skala likert berupa pendapat yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Berikut adalah tabel skor skala likert.

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

NO	Jenis Jawaban Responden	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pengujian Validitas dan Reabilitas terhadap Instrument Angket dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang sesungguhnya pada obyek penelitian.

Untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian digunakan teknik analisis koefisien produk moment pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

n = Sampel

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel y

x = Variabel bebas

y = Variabel Terikat (kinerja)

Kriteria Pengujian Instrumen

Kriteria pengujian valid dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Correlate, Bivariat Correlations, dengan memasukkan butir skor pertanyaan dan totalnya pada setiap variabel.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi menunjukkan data yang tidak berbeda.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Contoh Kriteria Pengujian Reabilitas Adalah Sebagai Berikut:

- a) Jika nilai koefisien reabilitas $> 0,60$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik
- b) Jika nilai koefisien reabilitas $< 0,60$ maka instrument memiliki reabilitas yang kurang baik

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, arsip, dokumen dan laporan-laporan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data jumlah wajib pajak yang mengikuti program pemutihan kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor serta yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji

asumsi klasik, uji validitas dan reabilitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif adalah penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pitogram, perhitungan modus, median, mean, persentase, dan standar deviasi. Dalam statistik ini tidak dilakukan uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud untuk membuat generalisasi (Sanusi, 2017).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal dan juga efisien. Untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan telah memenuhi kriteria BLUE maka perlu dilakukan serangkaian pengujian berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai Jarque Bera dengan X^2 . Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini ditujukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE apabila tidak terdapat multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas dapat di deteksi dengan nilai *cut off* yang menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.6.2.3. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan regresi linear dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penerimaan Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

X₂ = Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

X₃ = Sosialisasi Pajak

E = *Error*

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pengujian secara simultan (uji F) pengujian secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

3.6.4.1. Uji t

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen signifikan dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien Relasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel yang diobservasi

Hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Tolak ukur yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan yaitu:

(H_0) diterima apabila : $H_0 : \beta_j=0$

(H_0) ditolak apabila : $H_a : \beta_j \neq 0$

Dengan demikian jika H_0 diterima, maka pengaruh variabel independen secara parsial tidak signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika H_0 ditolak, maka pengaruh variabel independen secara parsial dinilai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini untuk menguji signifikan Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor secara simultan.

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2018 hal. 284) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah Variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

DK = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Pengujian membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriteria Uji:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2012, hal. 257) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 pernyataan untuk masing-masing variabel X1, X2, X3 dan Y, dimana yang menjadi variabel X1 adalah Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, yang menjadi variabel X2 adalah Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, yang menjadi variabel X3 adalah Sosialisasi Perpajakan dan yang menjadi variabel Y adalah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

Peneliti menyebarkan 100 kuesioner dan kembali sebanyak 100 kuesioner. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan penarikan sampel yang menggunakan *sampling insidental*, dimana anggota populasi dijadikan sebagai sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Dalam pengukurannya, peneliti menggunakan skala likert dengan rentan nilai yaitu rentan angka 1 s/d 5 dalam bentuk check list dalam kuesioner.

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum pembahasan yang lebih jauh terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti ingin menjelaskan gambaran umum tentang

responden yang telah mengisi kuesioner yang telah disebar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias didalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat menjadi regenerasi yang baik.

Berdasarkan survey menggunakan kuesioner yang telah disebar, karakteristik dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, pekerjaan. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	70	70
2	Wanita	30	30
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin pria yaitu sebesar 70 orang (70%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 30 orang (30%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	18-24	25	25
2	25-35	18	18
3	>35	57	57
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat usia, pada kelompok umur 18-24 tahun sebanyak 25 orang (25%), kelompok umur 25-35 tahun sebanyak 18 orang (18%), dan pada kelompok umur >35 tahun sebanyak 57 orang (57%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang umur >35 tahun.

c. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	Pegawai	17	17
2	Wiraswasta	74	74
3	DLL	10	10
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai pegawai sebanyak 17 orang (17%), bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 74 orang (74%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 10 orang (10%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pekerjaan banyak didominasi pada wiraswasta.

4.1.3. Hasil Jawaban Responden

1. Variabel Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

Tabel 4. 4**Tabulasi Jawaban Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor**

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	20	54	54	16	16	8	8	2	2	100	100
2	18	18	47	47	23	23	12	12	0	0	100	100
3	19	19	42	42	25	25	14	14	0	0	100	100
4	22	22	36	36	26	26	15	15	1	1	100	100
5	14	14	25	25	26	26	24	24	11	11	100	100
6	21	21	48	48	18	18	12	12	1	1	100	100
7	19	19	36	36	28	28	16	16	1	1	100	100
8	25	25	53	53	14	14	6	6	2	2	100	100

Dari delapan pernyataan yang diajukan kepada responden maka dapat dilihat bahwa pada item nomor 1 yang paling banyak responden memilih setuju (54%). Hal ini menunjukkan wajib pajak kendaraan bermotor di UPT. Samsat Kabanjahe sudah memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan (data terlampir).

2. Variabel Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Tabel 4. 5

Tabulasi Jawaban Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16	55	55	21	21	5	5	3	3	100	100
2	23	23	46	46	20	20	11	11	0	0	100	100
3	24	24	43	43	24	24	9	9	0	0	100	100
4	24	24	43	43	20	20	13	13	0	0	100	100
5	20	20	43	43	19	19	17	17	1	1	100	100
6	27	27	44	44	18	18	11	11	0	0	100	100
7	23	23	49	49	18	18	10	10	0	0	100	100
8	21	21	51	51	19	19	9	9	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari delapan pernyataan yang diajukan kepada responden maka dapat dilihat bahwa pada item nomor 1 yang paling banyak responden memilih setuju (55%). Hal ini menunjukkan wajib pajak kendaraan bermotor di UPT. Samsat Kabanjahe sudah memiliki pengetahuan tentang BBNKB.

3. Variabel Sosialisasi Perpajakan

Tabel 4. 6

Tabulasi Jawaban Sosialisasi Perpajakan

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38	30	30	19	19	11	11	2	2	100	100
2	48	48	34	34	15	15	3	3	0	0	100	100
3	43	43	26	26	25	25	6	6	0	0	100	100
4	42	42	37	37	15	15	5	5	1	1	100	100
5	41	41	31	31	22	22	4	4	2	2	100	100
6	48	48	34	34	16	16	2	2	0	0	100	100
7	47	47	31	31	20	20	2	2	0	0	100	100
8	49	49	32	32	18	18	1	1	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari delapan pernyataan yang diajukan kepada responden maka dapat dilihat bahwa pada item nomor 8 yang paling banyak responden memilih sangat setuju (49%). Hal ini menunjukkan penerapan sosialisasi perpajakan dapat direspon dengan baik oleh wajib pajak kendaraan bermotor.

4. Variabel Penerimaan Pajak Kendaraan

Tabel 4. 7

Tabulasi Jawaban Penerimaan Pajak Kendaraan

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34	53	53	11	11	2	2	0	0	100	100
2	29	29	56	56	14	14	1	1	0	0	100	100
3	35	35	51	51	12	12	2	2	0	0	100	100
4	32	32	55	55	12	12	1	1	0	0	100	100
5	35	35	48	48	15	15	2	2	0	0	100	100
6	40	40	47	47	10	10	2	2	1	1	100	100
7	36	36	51	51	13	0	0	0	0	0	100	100
8	49	49	39	39	11	11	1	1	0	0	100	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari delapan pernyataan yang diajukan kepada responden maka dapat dilihat bahwa pada item nomor 2 yang paling banyak responden memilih setuju (56%). Hal ini menunjukkan wajib pajak mengetahui pentingnya penerimaan pajak.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1.1. Uji Validitas

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 25 dengan rumus *Correlate, bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel. Kriteria pengujian validitas

dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$ dan nilai sig (2tailed $< 0,05 = \text{valid}$). Berikut adalah hasil uji validitas pada setiap variabel penelitian :

Tabel 4. 8
Uji Validitas Variabel Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,695	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,678	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,687	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,648	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,690	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,758	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,614	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,578	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai program pemutihan pajak kendaraan bermotor yang diajukan penulis kepada responnden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

Tabel 4. 9
Uji Validitas Variabel Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan
Bermotor (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,723	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,858	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,793	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,717	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,741	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,760	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,696	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,757	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

Tabel 4. 10
Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,686	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,739	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,812	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,852	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,741	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,818	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,787	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,754	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai sosialisasi perpajakan yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

Tabel 4. 11

Uji Validitas Variabel Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,722	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,718	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,647	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,769	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,712	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,744	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,758	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,692	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat dari 8 pernyataan mengenai penerimaan pajak kendaraan bermotor yang diajukan penulis kepada responden, 8 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1966.

4.2.1.2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas ditujukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Tiap butir

pertanyaan dalam masing-masing instrument akan diuji dengan menggunakan *Cronbach-Alpha coefficients*. Instrument dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4. 12
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor	0,821	8
Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,892	8
Sosialisasi Perpajakan	0,900	8
Penerimaan Pajak Kendaraan	0,866	8

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap instrument dikatakan handal (*reliable*) karena memiliki *Cronbach alpha* >0,60.

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)". Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen.

Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 13
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13,326	2,100		6,346	,000		
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238	2,622	,010	,617	1,620
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344	3,622	,000	,566	1,767
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303	3,776	,000	,793	1,262

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak
Sumber: Data Primer diolah SPSS 25

Berdasarkan data diatas setelah diolah menggunakan SPSS 25 dapat dilihat bahwa VIF < 10 hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinieritas.

4.2.2.2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan data. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa dilihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak. Dengan kriteria sebagai berikut:

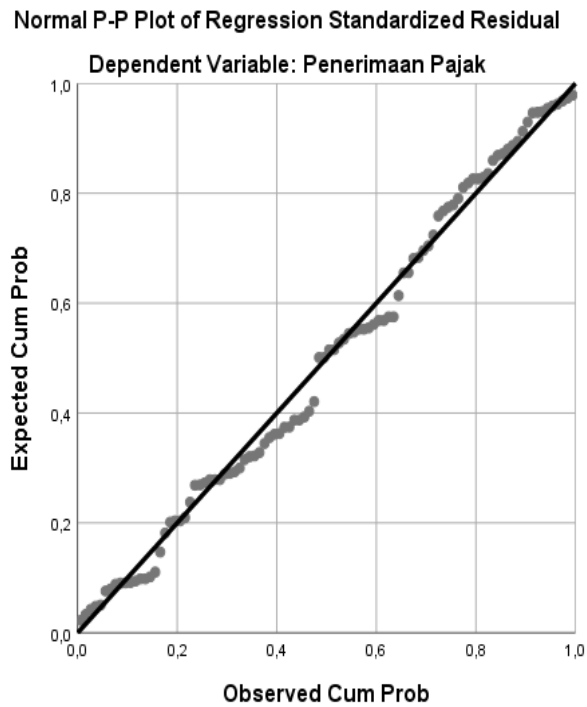
- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
- c. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86849670
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,044
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah SPSS 25

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* pada tabel diatas, menunjukkan data terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai asymp. Sig $0,200 > 0,05$.

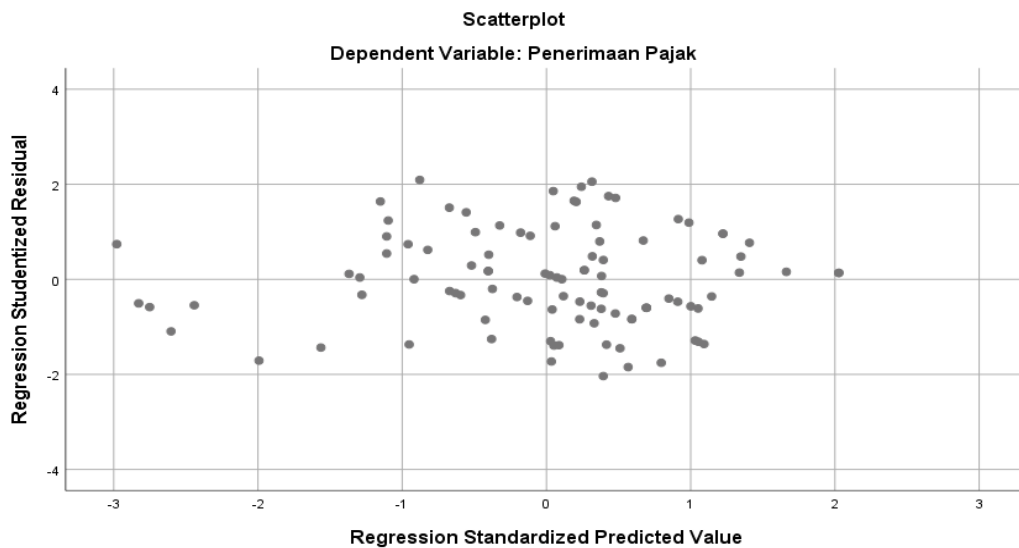


Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dari gambar tersebut di dapatkan hasil bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbedaa disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada tabel regresi.

4.2.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Tabel 4.15

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	13,326	2,100			6,346	,000
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238		2,622	,010
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344		3,622	,000
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303		3,776	,000

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Persamaan dari model diatas adalah :

$$Y = 13,326 + 0,185 + 0,249 + 0,223$$

Model persamaan diatas bermakna:

- a. 13,326 menunjukkan bahwa apabila variabel Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan ditingkatkan 100% maka nilai penerimaan pajak kendaraan sebesar 13,326.
- b. 0,185 menunjukkan bahwa apabila variabel Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor ditingkatkan 100% maka nilai penerimaan pajak kendaraan bertambah 18,5%
- c. 0,249 menunjukkan bahwa apabila variabel pembebasan BBNKB ditingkatkan 100% maka nilai penerimaan pajak kendaraan akan bertambah 24,9%.
- d. 0,223 menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi perpajakan ditingkatkan 100% maka nilai penerimaan pajak kendaraan akan bertambah 22,3%.

4.2.3. Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan, secara parsial terhadap penerimaan pajak kendaraan. Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $\text{Sig} > 0.05$, maka $H_0 =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- 2) Bila $\text{Sig} < 0.05$, maka $H_0 =$ ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- 3) Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka $H_0 =$ ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- 4) Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka $H_0 =$ diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

Tabel 4. 16**Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,326	2,100		6,346	,000
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238	2,622	,010
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344	3,622	,000
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303	3,776	,000

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Dari hasil penelitian ini variabel independen yang terdiri dari:

1. Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

Hipotesis : pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT.

Samsat Kabanjahe, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :

Nilai signifikan 0.010 ($\text{Sig} 0.010 < \alpha 0.05$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,622 > 1,66$). Maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Program

Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Hipotesis : Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Samsat Kabanjahe, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :

Nilai signifikan 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,622 > 1,66). Maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

3. Sosialisasi Perpajakan

Hipotesis : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Samsat Kabanjahe, karena berdasarkan hasil uji t diperoleh yaitu :

Nilai signifikan 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,776 > 1,66). Maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Sosialisasi Perpajakan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

4.2.3.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan, secara simultan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

H_4 : ada pengaruh signifikan Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan, secara simultan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Membandingkan hasil F_{Sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{Sig} > \alpha$ 0,05 berarti H_0 diterima dan H_1 Ditolak

Jika $F_{Sig} \leq \alpha$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 Diterima

Tabel 4. 17

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849,161	3	283,054	33,358	,000 ^b
	Residual	814,599	96	8,485		
	Total	1663,760	99			

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (sig.0.000 < α 0.05) $F_{hitung} > F_{tabel}$ (33,358 > 2,70), dengan demikian H_0 ditolak H_4 diterima sehingga Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi

Perpajakan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan.

4.2.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 18
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,510	,495	2,913

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB

b. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25

Dari hasil uji *adjusted r square* dapat dilihat bahwa 0,495 dan hal ini menyatakan bahwa variabel pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan sebesar 49,5% untuk mempengaruhi variabel penerimaan pajak kendaraan sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan penulis.

4.2.4. Pembahasan

1. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (H_1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan memperoleh hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap

Penerimaan Pajak Kendaraan pada UPT Samsat Kabanjahe, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar 0.010 (Sig 0.010 < α 0.05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,622 > 1,66). Semakin tinggi tingkat Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor maka akan meningkatkan tingkat Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, hal ini didukung dan terbukti berdasarkan uji hipotesis penelitian ini.

Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan penghapusan atau penghilangan denda keterlambatan pajak kendaraan bermotor bagi Wajib Pajak yang mengalami keterlambatan pembayaran. Program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di UPT. SAMSAT Kabanjahe, khususnya bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan. Wajib pajak memahami adanya program ini akan memberikan keringanan bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan sehingga hal ini dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan program pemutihan pajak kendaraan bermotor yang diadakan UPT. SAMSAT Kabanjahe. Terbuktinya hipotesis pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Budiarti & Fadhilah, 2022), yang menyatakan bahwa penerapan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Pengaruh Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (H_2)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,622 > 1,66), sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya pembebasan bea balik nama kendaraan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan kedalam badan usaha. Hubungan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan Penerimaan Pajak Kendaraan yaitu semakin tinggi tingkat pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor yang diberikan maka tingkat penerimaan pajak kendaraan akan semakin meningkat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Riyanto & Andiani, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembebasan bea balik nama terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

3. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (H_3)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas mendapatkan hasil bahwa Sosialisasi Pajak Berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0.000 (Sig 0.000 < α 0.05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,776 > 1,66), dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

Sosialisasi perpajakan digunakan oleh fiskus sebagai media informasi untuk menjelaskan tentang peraturan dan kebijakan perpajakan yang terbaru. Oleh karena itu, sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh fiskus akan mempengaruhi penerimaan pajak yang diterima oleh negara jika masyarakatnya mengetahui dan paham kebijakan terkait (Wahyudi & Arditio, 2018). Semakin tinggi tingkat sosialisasi pajak yang diberikan fiskus kepada wajib pajak maka akan semakin meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Selain itu menurut jawaban responden juga terlihat bahwa rata – rata responden sudah mengetahui tentang sosialisasi pajak yang di berikan oleh fiskus. Dengan adanya sosialisasi pajak, wajib pajak mengetahui bahwa dengan membayar pajak akan menjadi salah satu sumber yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan negara. Hal ini menyebabkan sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paparang , 2020) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

4. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (H₄)

Berdasarkan hasil uji F diatas mendapatkan hasil bahwa Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama dan Sosialisasi Perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 (Sig. 0.000 < α 0.05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (33,358 > 2,70), dengan demikian H₀ ditolak H₄ diterima sehingga Program Pemutihan Pajak kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan sosialisasi perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Penerimaan pajak adalah penerimaan yang diterima oleh pemerintah dari sektor pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber pembiayaan Negara yang dominan baik untuk belanja rutin maupun pembangunan (Samsudin, 2020). Dengan adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan pembebasan bea balik nama dapat meningkatkan penerimaan pajak. Dengan adanya program pemutihan denda pajak akan membantu wajib pajak yang memiliki tunggakan sehingga wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan petugas Samsat kepada masyarakat juga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan. Dengan adanya sosialisasi, wajib pajak

mengerti pentingnya membayar pajak yang akan digunakan untuk pembiayaan negara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Paparang, 2020) yang menyatakan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB), pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor dan sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor dapat menertibkan wajib pajak yang telah lama menunggak melakukan pembayaran kewajiban PKB sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
2. Ada pengaruh Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa pembebasan bea balik nama kendaraan dapat meringankan masyarakat melakukan balik nama kendaraan bermotornya sehingga memberi kontribusi kepada penerimaan pajak kendaraan bermotor.
3. Ada pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan pada UPT. SAMSAT Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan jumlah wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan.

4. Ada Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor UPT.SAMSAT Kabanjahe.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan terkait program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan serta penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

1. Program pemutihan pajak kendaraan bermotor di UPT. SAMSAT Kabanjahe sebaiknya dapat dimaksimalkan sehingga dapat meringankan beban wajib pajak yang memiliki tunggakan dan kemudian akan mendorong wajib pajak lebih patuh membayar pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan.
2. UPT. SAMSAT Kabanjahe sebaiknya memaksimalkan program Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sehingga dapat meningkatkan jumlah wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. UPT. SAMSAT Kabanjahe sebagai instansi pemungutan pajak harus terus memberikan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat agar wajib pajak lebih memahami mengenai pentingnya membayar pajak.
4. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan kepastian hukum atas kebijakan yang dikeluarkannya khususnya terkait dengan masalah perpajakan.

5. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah lebih banyak sampel dan cakupan penyebaran kuesioner yang lebih luas sehingga penelitian dapat lebih baik lagi

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah penerimaan pajak. Penulis berharap semoga keterbatasan dalam penelitian ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai dan dapat diatasi oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban responden, sehingga ada kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Beberapa wajib pajak menolak mengisi kuesioner
3. Penelitian ini hanya berfokus pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU Tax Amnesty Sebagai Variabel Moderating Pada KANWIL DJP SUMUT I Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 181–191.
- Abdullah, I., & Siregar, S. K. (2018). Analisis Efektivitas Pajak Hotel dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Aliyudin, R. S. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 56–67.
- Awalina, P., & Puspitasari, A. D. (2022). Analisis Efektivitas Program Pemutihan, Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak, dan Layanan SAMSAT Keliling Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(2), 76–85.
- Azis Samudra, A. (2015). *Perpajakan Indonesia Keuangan Pajak dan Retribusi Daerah* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Darmakanti, N. M., & Febriyanti, N. K. E. S. (2021). Efektivitas Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 2(2), 88–94.
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 340–353.
- Fristyilia, T. (2016). Analisis Hubungan Kebijakan Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Malang Utara dan Batu Kota). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H., & Loka, R. F. (2021). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 24–37.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP

- Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 342–357.
- Idham, N., Walewangko, E. N., & Siwu, H. F. D. (2021). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tidore Kepulauan Dan Kota Ternate (2010-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Nugroho, V. Q., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Prananta, L., Sasana, W., Indrawan, I. G. A., & Hermawan, R. (2021). *Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. 5(2), 127–134.
- Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81–87.
- Rialdy, N. (2022). *Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Medan Selatan*. 1(3), 413–423.
- Samsudin, S. (2020). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Pelayanan Pajak Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Dompus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 162–175.
- Saputra, D., Dewi, R. C., & Erant, G. P. (2022). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 56–67.
- Saragih, F. (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur*.
- Sasana, L. P. W., Indrawan, I. G. A., & Hermawan, R. (2021). Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 127–134.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*
- Wahyudi, H., & Arditio, N. (2018). Pengaruh Tax Amnesty dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 100–111.
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143.
- Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2176–2203.
- Yulitiawati, Y., & Meliya, P. O. (2021). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU. *Ekonomika*, 14(2), 195–206.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner

Para Responden Yang Terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya :

Nama : Siti Najunda Sari

NPM : 1805170183

Program Studi/Semester : Akuntansi/8

Fakultas : Ekonomi

Dan Bisnis

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner penelitian ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak digunakan sebagai pendataan ditempat Bapak/Ibu/Saudara/i tinggal, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Kabanjahe.

Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak untuk dipublikasikan secara umum. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya

Siti Najunda Sari

Deskripsi Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Jenis Kendaraan: Roda 2 Roda 4

Lama Kepemilikan : < 5 tahun 5-10 tahun >10 tahun

JumlahKendaraan

Pilihlah salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan berdasarkan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberikan tanda checklist (√) pada setiap pernyataan. Setiap pernyataan terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban.

5 = SS (Sangat Setuju)

4 = S (Setuju)

3 = N (Netral)

2 = TS (Tidak Setuju)

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

1. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X1)

No	Indikator	Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Saya mengetahui tentang Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor.						
2	Saya mengetahui manfaat adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor.						
3	Saya mengetahui tujuan dari adanya program pemutihan pajak kendaraan bermotor.						
4	Saya mengalami kesulitan dengan tata cara dan syarat dalam mengikuti program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB).						
5	Saya hanya membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) jika pemerintah melaksanakan program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor.						
6	Saya memanfaatkan program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan baik.						
7	Adanya program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) membantu meringankan beban saya dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).						
8	Adanya program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan .						
Total Skor							

2. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X2)

No	Indikator	Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Saya mengetahui tentang Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).						
2	Saya mengetahui manfaat adanya Program Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).						
3	Saya mengetahui tujuan adanya Program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB).						
4	Saya mengalami kesulitan dalam tata cara dan syarat dalam mengikuti program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB).						
5	Saya hanya membayar pajak jika pemerintah melaksanakan program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB).						
6	Saya memanfaatkan program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB) dengan baik.						
7	Program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB) membantu saya dalam perubahan kepemilikan kendaraan bermotor.						
8	Adanya Program Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB) dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.						
Total Skor							

3. Sosialisasi Perpajakan (X3)

No	Indikator	Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Petugas Pajak sering mengadakan sosialisasi perpajakan tentang PKB dan BBNKB kepada masyarakat.						
2	Adanya sosialisasi perpajakan secara berkala oleh Dirjen Pajak dapat meningkatkan realisasi penerimaan pajak kendaraan.						
3	Saya memahami setiap informasi yang diberikan Petugas Pajak pada saat sosialisasi.						

4	Pengetahuan saya meningkat setelah mengikuti sosialisasi perpajakan yang diberikan petugas pajak.						
5	Sosialisasi perpajakan yang diberikan petugas pajak sudah efektif dan tepat sasaran.						
6	Saya sering melihat iklan mengenai pentingnya membayar pajak di media cetak maupun elektronik.						
7	Pemberian sosialisasi perpajakan yang baik dan benar akan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak.						
8	Kejelasan informasi perpajakan oleh Fiskus dapat menentukan sikap saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.						
Total Skor							

4. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

No	Indikator	Jawaban					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Pemerintah harus memiliki target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.						
2	Masyarakat berperan penting dalam pencapaian target penerimaan pajak.						
3	Semakin banyak jumlah wajib pajak maka penerimaan pajak akan semakin baik.						
4	Pihak UPT SAMSAT Kabanjahe perlu mengajak masyarakat untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.						
5	Pajak Kendaraan Bermotor berguna bagi proses pembangunan di Sumatera Utara.						
6	Masyarakat perlu mengetahui besaran penerimaan pajak Kendaraan Bermotor.						
7	Semakin besar penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor maka meningkat Pendapatan Asli Daerah						
8	Dengan dilaksanakannya Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pembebasan Bea Balik Nama (BBNKB) dapat meningkatkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor.						
Total Skor							

Lampiran 2. Jawaban Responden

No	Pemutihan PKB (X1)								Total X1
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	2	1	1	2	2	20
2	4	4	4	4	1	4	4	4	29
3	4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	5	4	3	3	1	3	2	1	22
5	2	2	2	3	4	3	5	5	26
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	2	2	2	2	2	3	17
8	3	3	3	2	2	5	2	1	21
9	5	5	5	5	1	2	1	3	27
10	4	4	4	4	3	4	4	4	31
11	5	5	5	3	5	5	5	5	38
12	4	4	2	4	1	3	4	4	26
13	4	4	4	4	2	4	4	4	30
14	4	4	3	3	4	4	4	4	30
15	3	4	4	3	3	3	3	3	26
16	5	5	4	1	5	2	4	3	29
17	3	2	2	2	2	2	3	3	19
18	4	4	3	3	3	4	4	4	29
19	2	2	2	2	2	2	2	2	16
20	3	3	3	2	2	3	3	3	22
21	2	2	2	2	1	2	3	3	17
22	4	4	4	3	3	3	4	4	29
23	4	4	4	3	3	4	4	4	30
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	3	1	4	5	3	28
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	3	4	3	4	4	3	4	29
28	3	3	4	4	3	4	4	4	29
29	5	5	5	5	3	5	5	5	38
30	2	2	2	2	2	2	2	3	17
31	4	4	4	2	2	2	3	3	24
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	3	3	2	2	3	4	4	25
34	4	4	5	3	2	3	3	5	29
35	5	5	5	3	3	5	4	4	34
36	4	4	3	3	3	4	4	4	29
37	3	3	3	3	3	4	4	4	27
38	4	5	5	3	3	5	4	4	33

39	4	3	4	3	1	4	3	3	25
40	4	4	5	5	4	4	4	5	35
41	2	4	4	4	1	4	3	4	26
42	4	4	4	4	3	3	3	4	29
43	4	4	4	4	3	4	3	4	30
44	4	3	3	4	4	4	5	4	31
45	4	3	3	4	4	4	3	4	29
46	5	4	4	4	4	4	4	4	33
47	4	2	3	5	2	4	4	5	29
48	4	3	4	4	3	4	3	5	30
49	1	2	3	4	3	4	4	4	25
50	4	5	3	3	5	5	4	5	34
51	5	5	5	5	5	4	5	2	36
52	3	4	4	4	4	4	4	5	32
53	4	5	3	3	4	3	4	4	30
54	4	4	2	4	2	4	2	5	27
55	4	4	2	4	2	4	2	5	27
56	5	4	4	5	5	4	5	4	36
57	4	3	3	4	3	3	5	4	29
58	4	5	5	4	4	5	3	4	34
59	4	4	5	5	4	5	3	4	34
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	5	5	3	5	4	2	5	33
62	1	2	3	4	3	4	4	4	25
63	3	3	4	4	3	3	4	4	28
64	4	4	5	4	3	5	3	5	33
65	4	5	5	4	4	4	4	4	34
66	3	4	3	5	2	4	3	3	27
67	3	3	3	4	2	4	2	5	26
68	5	3	5	5	5	4	5	4	36
69	4	4	4	5	5	4	5	4	35
70	4	5	4	4	5	5	3	4	34
71	5	4	4	5	4	5	5	5	37
72	4	4	5	4	1	4	2	5	29
73	4	3	4	4	3	5	3	5	31
74	4	4	4	5	4	5	5	5	36
75	5	5	4	4	4	4	2	5	33
76	4	3	3	4	4	4	3	4	29
77	5	4	4	5	4	5	5	4	36
78	3	3	3	5	2	3	3	4	26
79	4	4	4	5	5	4	5	2	33
80	4	4	2	4	2	4	2	5	27
81	4	3	4	4	2	4	3	4	28

82	4	5	3	3	5	5	4	4	33
83	5	4	4	5	4	5	5	4	36
84	4	4	4	3	5	4	5	4	33
85	4	3	2	5	3	3	2	4	26
86	4	2	3	5	2	4	4	5	29
87	5	5	4	5	2	4	4	5	34
88	3	4	5	4	3	3	3	4	29
89	4	4	4	4	4	5	4	4	33
90	4	4	4	3	3	4	3	4	29
91	5	4	5	5	4	5	3	4	35
92	4	4	2	3	3	2	4	5	27
93	2	2	2	2	2	2	2	2	16
94	3	3	4	2	2	3	5	4	26
95	4	4	4	4	1	2	4	4	27
96	5	4	4	2	2	3	3	4	27
97	5	4	3	3	3	5	4	4	31
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	3	4	4	2	4	4	3	3	27
100	3	3	4	4	4	4	4	4	30

NO	Pembebasan BBNKB (X2)								Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	4	3	3	4	4	4	3	4	29
3	4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	4	4	5	2	2	3	4	2	26
5	5	5	5	4	4	4	4	4	35
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	2	2	2	2	2	3	17
8	5	3	5	2	2	2	4	3	26
9	2	2	3	5	5	2	2	3	24
10	4	4	4	2	2	4	4	4	28
11	5	5	5	4	5	5	5	5	39
12	5	3	3	3	3	3	4	4	28
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	5	5	5	5	5	5	38
15	4	3	3	4	4	3	4	4	29
16	1	3	2	4	3	5	5	2	25
17	3	2	2	2	2	3	3	3	20
18	3	3	3	3	4	4	4	4	28
19	2	2	2	2	2	2	2	2	16
20	4	3	3	3	3	5	4	5	30

21	5	5	5	4	4	5	5	4	37
22	4	4	3	4	3	4	4	4	30
23	4	4	5	5	5	5	5	5	38
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	1	5	5	5	32
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	5	4	4	3	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	2	4	4	30
29	4	5	5	4	3	5	5	5	36
30	3	2	2	2	2	2	2	3	18
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	3	3	3	3	3	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	5	4	4	4	4	5	36
36	4	4	5	3	4	4	4	5	33
37	3	3	4	4	4	3	4	4	29
38	4	4	4	3	3	5	5	5	33
39	3	3	3	4	4	3	2	3	25
40	4	5	4	5	5	5	4	4	36
41	4	3	3	4	4	3	4	4	29
42	4	3	3	3	4	4	4	4	29
43	4	4	4	3	3	4	4	4	30
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	4	4	3	4	3	3	4	29
46	4	4	5	4	4	4	4	4	33
47	4	4	4	5	4	5	4	4	34
48	4	5	4	5	5	5	4	4	36
49	4	4	5	4	4	4	4	5	34
50	1	2	3	4	2	4	3	3	22
51	4	4	4	2	4	5	4	3	30
52	4	4	5	5	4	4	4	4	34
53	3	2	2	4	2	4	5	2	24
54	4	4	4	5	4	5	4	4	34
55	4	4	4	5	4	5	4	4	34
56	4	5	4	4	5	4	5	4	35
57	3	4	4	4	4	4	2	4	29
58	4	4	3	4	2	4	3	2	26
59	4	4	4	4	4	4	5	4	33
60	4	5	5	4	4	4	3	4	33
61	3	4	3	5	2	4	3	3	27
62	4	4	5	4	4	4	4	5	34
63	3	4	4	4	4	4	5	4	32

NO	Sosialisasi (X3)								Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	2	3	2	2	3	5	5	4	26
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	3	2	3	3	3	3	3	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	2	2	3	4	5	4	5	3	28
9	4	4	4	4	3	4	3	4	30
10	2	5	3	3	3	3	5	5	29
11	5	5	5	5	3	5	5	5	38
12	2	3	3	2	3	2	5	4	24
13	2	2	3	3	3	4	4	4	25
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	5	4	3	5	3	3	31
17	4	4	3	4	3	3	3	3	27
18	4	4	3	4	4	4	4	4	31
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	4	2	4	3	4	4	3	27
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	5	5	5	35
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	4	4	4	5	4	4	4	33
28	4	3	3	4	4	4	4	5	31
29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
30	3	3	3	3	4	3	3	3	25
31	3	4	4	4	3	4	4	4	30
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	5	5	5	4	4	4	4	35
34	4	4	4	5	4	5	5	5	36
35	5	5	5	4	4	5	4	5	37
36	4	5	4	5	4	5	4	5	36
37	5	5	4	4	4	4	5	4	35
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	3	4	3	4	4	4	4	4	30
40	5	4	4	3	5	4	4	5	34
41	5	4	5	5	4	3	4	2	32

24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	4	39
26	3	3	3	3	3	3	3	4	25
27	4	5	4	4	4	4	4	4	33
28	4	4	3	5	3	5	3	5	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	3	4	3	3	3	3	3	3	25
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	5	33
33	4	5	4	5	4	5	4	5	36
34	4	5	5	5	4	5	5	5	38
35	5	5	5	5	4	5	4	5	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	4	4	4	4	5	5	5	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	5	4	4	4	4	4	4	33
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	4	4	4	5	33
42	4	4	4	5	5	5	4	5	36
43	5	4	4	4	5	4	5	5	36
44	5	5	4	4	4	4	4	5	35
45	4	4	4	4	5	5	5	5	36
46	4	4	4	4	4	4	4	5	33
47	4	4	4	5	4	4	4	4	33
48	4	4	4	5	4	5	3	4	33
49	4	5	5	4	4	4	4	5	35
50	4	4	4	4	5	4	5	5	35
51	4	3	3	4	4	4	4	4	30
52	4	4	4	5	4	4	4	4	33
53	2	3	4	5	5	4	4	3	30
54	5	4	4	4	4	5	4	4	34
55	5	4	4	4	4	5	4	4	34
56	5	5	5	5	5	5	4	5	39
57	4	4	4	4	4	1	4	4	29
58	3	3	4	3	3	4	4	5	29
59	4	4	5	5	4	4	4	5	35
60	4	4	4	4	5	5	4	5	35
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	4	4	4	4	5	5	4	35
63	4	4	3	4	5	4	4	3	31
64	4	5	5	5	4	5	5	5	38
65	4	4	4	4	3	4	4	4	31
66	5	4	3	4	4	5	5	4	34

67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	4	4	4	4	4	5	33
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	4	4	5	5	5	5	5	38
71	4	4	2	2	3	4	5	5	29
72	4	5	5	4	5	4	4	4	35
73	4	3	5	4	5	4	4	4	33
74	4	4	5	5	5	5	4	5	37
75	4	4	4	3	4	4	4	4	31
76	4	4	4	4	4	4	4	5	33
77	4	5	5	5	5	5	5	5	39
78	5	4	4	4	3	3	5	3	31
79	4	4	3	4	5	3	3	4	30
80	5	4	4	4	4	5	4	4	34
81	4	3	4	5	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	5	5	5	5	36
83	5	4	4	4	4	4	5	5	35
84	4	4	4	4	4	4	5	5	34
85	5	3	5	4	4	5	4	3	33
86	4	4	4	4	5	4	4	4	33
87	4	4	5	5	5	4	5	4	36
88	4	4	4	4	5	5	4	4	34
89	5	5	4	5	5	5	5	5	39
90	4	4	5	4	4	4	4	5	34
91	5	4	5	5	4	4	5	5	37
92	4	5	4	4	4	5	5	5	36
93	4	3	4	3	3	3	3	4	27
94	5	5	5	3	3	4	5	5	35
95	4	4	4	4	4	4	4	5	33
96	5	5	5	4	5	4	5	4	37
97	3	3	4	4	4	3	4	5	30
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	5	5	5	4	3	3	3	3	31
100	4	3	4	3	4	4	4	4	30

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	8	8,0	8,0	10,0
	N	16	16,0	16,0	26,0
	S	54	54,0	54,0	80,0
	SS	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	12	12,0	12,0	12,0
	N	23	23,0	23,0	35,0
	S	47	47,0	47,0	82,0
	SS	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	14,0	14,0	14,0
	N	25	25,0	25,0	39,0
	S	42	42,0	42,0	81,0
	SS	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	15	15,0	15,0	16,0
	N	26	26,0	26,0	42,0
	S	36	36,0	36,0	78,0
	SS	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	11,0	11,0	11,0
	TS	24	24,0	24,0	35,0
	N	26	26,0	26,0	61,0
	S	25	25,0	25,0	86,0
	SS	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	12	12,0	12,0	13,0
	N	18	18,0	18,0	31,0
	S	48	48,0	48,0	79,0
	SS	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	16	16,0	16,0	17,0
	N	28	28,0	28,0	45,0
	S	36	36,0	36,0	81,0
	SS	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	6	6,0	6,0	8,0
	N	14	14,0	14,0	22,0
	S	53	53,0	53,0	75,0
	SS	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	5	5,0	5,0	8,0
	N	21	21,0	21,0	29,0
	S	55	55,0	55,0	84,0
	SS	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11,0	11,0	11,0
	N	20	20,0	20,0	31,0
	S	46	46,0	46,0	77,0
	SS	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,0	9,0	9,0
	N	24	24,0	24,0	33,0
	S	43	43,0	43,0	76,0
	SS	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	13,0	13,0	13,0
	N	20	20,0	20,0	33,0
	S	43	43,0	43,0	76,0
	SS	24	24,0	24,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	17	17,0	17,0	18,0
	N	19	19,0	19,0	37,0
	S	43	43,0	43,0	80,0
	SS	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11,0	11,0	11,0
	N	18	18,0	18,0	29,0
	S	44	44,0	44,0	73,0
	SS	27	27,0	27,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	10,0	10,0	10,0
	N	18	18,0	18,0	28,0
	S	49	49,0	49,0	77,0
	SS	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,0	9,0	9,0
	N	19	19,0	19,0	28,0
	S	51	51,0	51,0	79,0
	SS	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	11	11,0	11,0	13,0
	N	19	19,0	19,0	32,0
	S	30	30,0	30,0	62,0
	SS	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,0	3,0	3,0
	N	15	15,0	15,0	18,0
	S	34	34,0	34,0	52,0
	SS	48	48,0	48,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,0	6,0	6,0
	N	25	25,0	25,0	31,0
	S	26	26,0	26,0	57,0
	SS	43	43,0	43,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,0	1,0	1,0
	TS	5	5,0	5,0	6,0
	N	15	15,0	15,0	21,0
	S	37	37,0	37,0	58,0
	SS	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	4	4,0	4,0	6,0
	N	22	22,0	22,0	28,0
	S	31	31,0	31,0	59,0
	SS	41	41,0	41,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	16	16,0	16,0	18,0
	S	34	34,0	34,0	52,0
	SS	48	48,0	48,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	20	20,0	20,0	22,0
	S	31	31,0	31,0	53,0
	SS	47	47,0	47,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,0	1,0	1,0
	N	18	18,0	18,0	19,0
	S	32	32,0	32,0	51,0
	SS	49	49,0	49,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>TS</u>	2	2,0	2,0	2,0
	<u>N</u>	11	11,0	11,0	13,0
	<u>S</u>	53	53,0	53,0	66,0
	<u>SS</u>	34	34,0	34,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>TS</u>	1	1,0	1,0	1,0
	<u>N</u>	14	14,0	14,0	15,0
	<u>S</u>	56	56,0	56,0	71,0
	<u>SS</u>	29	29,0	29,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>TS</u>	2	2,0	2,0	2,0
	<u>N</u>	12	12,0	12,0	14,0
	<u>S</u>	51	51,0	51,0	65,0
	<u>SS</u>	35	35,0	35,0	100,0

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,0	1,0	1,0
	N	12	12,0	12,0	13,0
	S	55	55,0	55,0	68,0
	SS	32	32,0	32,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	N	15	15,0	15,0	17,0
	S	48	48,0	48,0	65,0
	SS	35	35,0	35,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>STS</u>	1	1,0	1,0	1,0
	<u>TS</u>	2	2,0	2,0	3,0
	<u>N</u>	10	10,0	10,0	13,0
	<u>S</u>	47	47,0	47,0	60,0
	<u>SS</u>	40	40,0	40,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>N</u>	13	13,0	13,0	13,0
	<u>S</u>	51	51,0	51,0	64,0
	<u>SS</u>	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>TS</u>	1	1,0	1,0	1,0
	<u>N</u>	11	11,0	11,0	12,0
	<u>S</u>	39	39,0	39,0	51,0
	<u>SS</u>	49	49,0	49,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 4. Uji Validitas

1. Variabel Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,695	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,678	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,687	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,648	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,690	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,758	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,614	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,578	0,1966	Valid

2. Variabel Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,723	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,858	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,793	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,717	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,741	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,760	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,696	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,757	0,1966	Valid

3. Variabel Sosialisasi Perpajakan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,686	0,1966	Valid

Pernyataan 2	0,739	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,812	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,852	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,741	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,818	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,787	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,754	0,1966	Valid

4. Variabel Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,722	0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,718	0,1966	Valid
Pernyataan 3	0,647	0,1966	Valid
Pernyataan 4	0,769	0,1966	Valid
Pernyataan 5	0,712	0,1966	Valid
Pernyataan 6	0,744	0,1966	Valid
Pernyataan 7	0,758	0,1966	Valid
Pernyataan 8	0,692	0,1966	Valid

Lampiran 5. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor	0,821	8
Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,892	8
Sosialisasi Perpajakan	0,900	8
Penerimaan Pajak Kendaraan	0,866	8

Lampiran 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,326	2,100		6,346	,000		
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238	2,622	,010	,617	1,620
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344	3,622	,000	,566	1,767
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303	3,776	,000	,793	1,262

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86849670
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,044
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Lampiran 8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,326	2,100		6,346	,000		
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238	2,622	,010	,617	1,620
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344	3,622	,000	,566	1,767
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303	3,776	,000	,793	1,262

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Lampiran 9. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,326	2,100		6,346	,000
	Pemutihan PKB	,185	,071	,238	2,622	,010
	Pembebasan BBNKB	,249	,069	,344	3,622	,000
	Sosialisasi Pajak	,223	,059	,303	3,776	,000

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Lampiran 10. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849,161	3	283,054	33,358	,000 ^b
	Residual	814,599	96	8,485		
	Total	1663,760	99			

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB

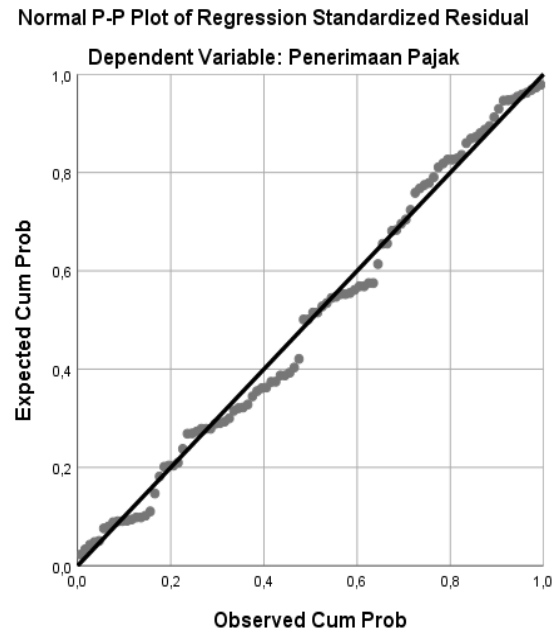
Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,510	,495	2,913

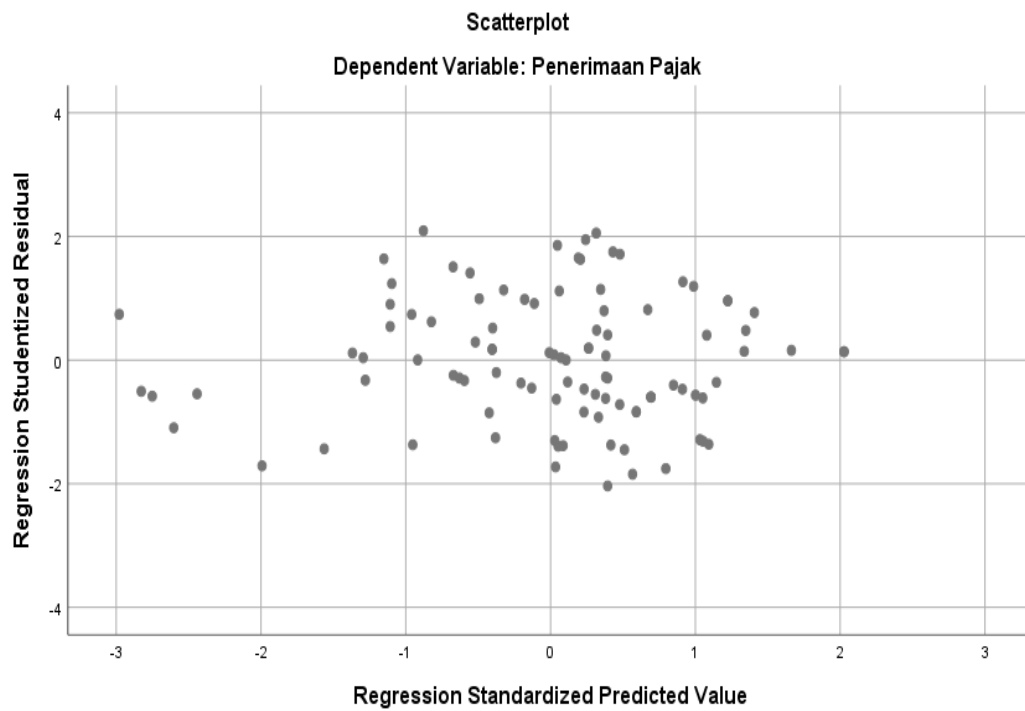
a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Pajak, Pemutihan PKB, Pembebasan BBNKB

b. Dependent Variable: Penerimaan Pajak

Lampiran 12. Gambar Uji Normalitas



Lampiran 13. Gambar Diagram Scatterplot





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 375/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
 N P M : 1805170183
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor,
 Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi
 Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada
 UPT. SAMSAT Kabanjahe

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Februari 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 22 Rajab 1443 H
 23 Februari 2022 M



 Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2456/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Medan, 17/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
NPM : 1805170183
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Belum optimalnya penerimaan atas pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor
2. Masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban lapor pajak
3. Masih banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak

Rencana Judul : 1. PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
2. PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHAUAN (SPT) TAHUNAN
3. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE


Objek/Lokasi Penelitian : UPT Samsat Kabanjahe, KPP Pratama Kabanjahe, BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



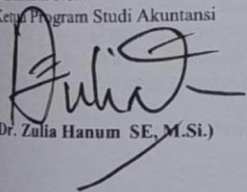
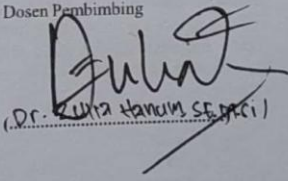
(Siti Najunda Sari Br Damanik)


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2456/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Nama Mahasiswa	: Siti Najunda Sari Br Damanik
NPM	: 1805170183
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul	: 17/1/2022
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si (07 Februari 2022)


Judul Disetujui ^{**)}	<p>Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bezi Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi perpajakan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. Samcat Kabupaten.</p> <p align="right">Medan, 10 Februari 2022</p>
Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi  (Dr. Zulia Hanum SE, M.Si.)	Dosen Pembimbing  (Dr. Zulia Hanum SE, M.Si.)

*) Ditulis oleh Pembina Program Studi
 **) Ditulis oleh Dosen Pembimbing
 Scan dan unggahlah gambar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"


Halaman ke 2 dari 2 halaman

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.. M



 Kepada Yth.
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

S	I	T	I		N	A	J	U	N	D	A		S	A	R	I			
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--	--

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	1	8	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir :

K	A	B	A	N	J	A	H	E											
8		J	U	N	I		1	9	9	9									

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	J	A	M	I	N		G	I	N	T	I	N	G		D	E	S	A
R	A	Y	A		B	E	R	A	S	T	A	G	I						

Tempat Penelitian :

U	R	T		S	A	M	S	A	T		K	A	B	A	N	J	A	H	E

Alamat Penelitian :

J	I		V	E	T	E	R	A	N		S	U	M	B	E	R			
M	U	F	A	K	A	T		K	A	B	A	N	J	A	H	E			
K	A	B	U	R	A	T	E	N		K	A	P	O						

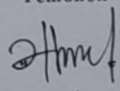
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

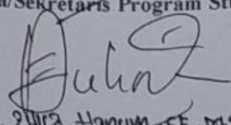
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


 (Siti Najunda Sari)

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

 (Dina Hanum, SE, MSi)


 Bina dengan Cerdik



UMSU
Agal / Dewak / Propercaya

Surat kami ini agar di sebutkan
di lampirannya

Nomor : 371/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perthal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Rajab 1443 H
23 Februari 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
UPT. SAMSAT Kabanjahe
Jln. Veteran, Sumber Mufakat, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
Npm : 1805170183
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Kabanjahe

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Telp. (061) 7865586 - 7867776

MEDAN

Medan, 09 Maret 2022

Nomor
:
:
: Smpiran
: perihal

: 423-4 / 555 /BPPRDSU/2022
 : Biasa
 : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -
Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 371/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 23 Februari 2022 perihal Permohonan Riset Pendahuluan, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

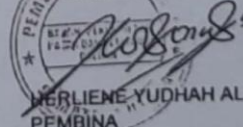
NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1	Siti Najunda Sari Br Damanik	1805170183	Akuntansi

dapat kami terima untuk melaksanakan Riset Pendahuluan di UPT PPD Kabanjahe Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, dengan judul skripsi:

"Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT PPD Kabanjahe".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan selanjutnya.

An. KEPALA BADAN PENGELOLAAN
 PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH,
 Pjt. SEKRETARIS



NERLIENE YUDHAH ALTIUS, S.STP, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19780721 199612 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2222/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 04 Muharram 1444 H
 02 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
BPPRD Sumatera Utara
 Jln. Sisingamangaraja Km. 5,5 Sitirejo II, Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
 N P M : 1805170183
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Kabanjaha

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal


 Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
**BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN
 RETRIBUSI DAERAH**

Jl. Sisingamangaraja Km 5,5 Telp (061) 7865586 - 7867776
 MEDAN

Medan, 16 Agustus 2022

Nomor : 423.4/1625 /BPPRDSU/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Penhal : Izin Menyelesaikan Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di -
Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2222/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 02 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Menyelesaikan Riset, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1	Siti Najunda Sari Br Damanik	1805170183	Akuntansi

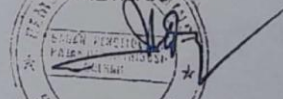
dapat kami terima untuk melaksanakan penyelesaian riset di kantor Badan Pengelolaaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, dengan judul proposal:

"Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT.SAMSAT Kabanjahe "

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan selanjutnya.

An. KEPALA BADAN PENGELOLAAN
 PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH,

SEKRETARIS



Ir. H. ANDA SUBRATA, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19651222 199103 1 012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

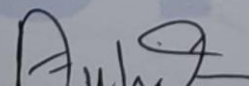
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa
P.M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

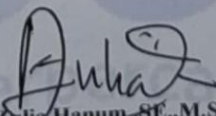
: SITI NAJUNDA SARI BR DAMANIK
: 1805170183
: Dr. ZULIA HANUM.,SE.,M.Si
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI PERPAJAKAN
: PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN
BERMOTOR, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT.
SAMSAT KABANJAHE


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah masukkan Fenomena, data dimasukkan	2/03-2022	AS
Bab 2	teori ditambahkan,	9/03-2022	AS
Bab 3	Definisi operasional keesimpulan rencana individual penelitian, ditinjau	16/03-2022	AS
Daftar Pustaka	Daftar pustaka ditinjau.	23/03-2022	AS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Penulisan sesuai buku pedoman	29/03-2022	AS
Persetujuan Seminar Proposal	seksi Bimbingan	29/03-2022	AS

Dosen Pembimbing


(Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)

Medan, 20
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum.,SE.,M.Si)


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 20 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

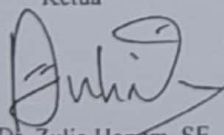
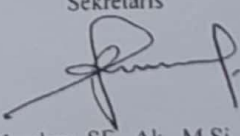
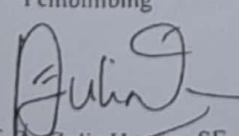
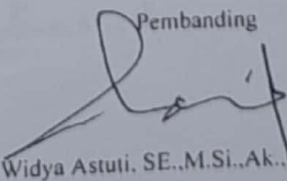
Nama : *Siti Najunda Sari Br Damanik*
 NPM : *1805170183*
 Tempat / Tgl. Lahir : *Kabanjahe, 8 Juni 1999*
 Alamat Rumah : *Jl. Jamin Ginting, Desa Raya Berastagi, Kabupaten Karo*
 Judul Proposal : *Pengaruh Program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Kabanjahe*


Disetujui / tidak disetujui *)

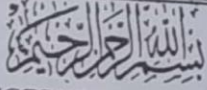
Item	Komentar
b I	<i>latar belakang masalah pake data nya di di buat perspektif Nepu baran puitam identifikasi masalah turi ditawar baik</i>
b II	
b III	<i>Definisi operasional bkgd/ bkgd sumber nya. uji...instrumen</i>
metode	<i>sistematika penulisan buku pedoman</i>
simpulan	<i>Perbaikan Minor</i> <i>Perbaikan Mayor</i>

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Sekretaris  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Pembanding  Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA


MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238


PENGESAHAN PROPOSAL

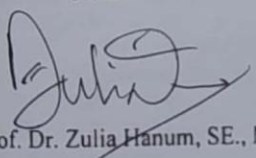
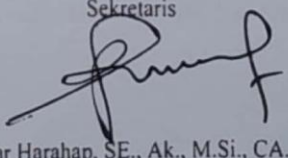
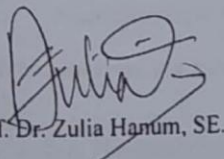
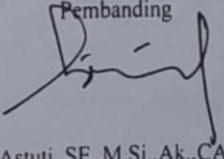
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*, 20 April 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Siti Najunda Sari Br Damanik
 NPM : 1805170183
 Tempat / Tgl.Lahir : Kabanjahe, 8 Juni 1999
 Alamat Rumah : Jl. Jamin Ginting, Desa Raya Berastagi, Kabupaten Karo
 Judul Proposal : Pengaruh Program pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Kabanjahe

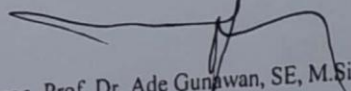
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si*

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Sekretaris  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Pembanding  Dr. Widya Astuti, SE., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA

Diketahui / Disetujui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0105087601

CS